

RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PERSEDIAAN DAN PENJUALAN MENGGUNAKAN *FRAMEWORK* LARAVEL DI TOKO KOPI SEKAWAN

Abdul Aziz, Dyah Ariyanti, Ira Aprilia, Imam Marzuki

Teknik Elektro, Universitas Panca Marga Probolinggo

Jl. Yos Sudarso, Pabean, Kec. Dringu, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur

dyahariyanti@upm.ac.id

ABSTRAK

Toko Kopi Sekawan masih melakukan pengelolaan inventaris, transaksi penjualan, dan penyusunan laporan secara manual sehingga berpotensi menimbulkan kesalahan pencatatan, ketidaksesuaian data stok, serta keterlambatan penyajian informasi. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun Sistem Informasi persediaan dan penjualan berbasis web guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan operasional toko. Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah model *Waterfall* yang meliputi tahapan analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan. Sistem dikembangkan menggunakan *framework Laravel* dengan basis data *MySQL*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem berhasil diimplementasikan sesuai kebutuhan operasional Toko Kopi Sekawan dengan menyediakan fitur pengelolaan produk, inventaris, transaksi penjualan, dan riwayat transaksi yang terintegrasi dalam satu platform. Sistem mampu membantu mempercepat proses pengolahan data, meningkatkan akurasi pencatatan, meminimalkan risiko kehilangan data, serta menyediakan informasi secara *real-time* untuk mendukung pengambilan keputusan. Berdasarkan hasil pengujian, seluruh fungsi sistem berjalan dengan baik sehingga sistem dinilai layak digunakan sebagai solusi pengelolaan persediaan dan penjualan di Toko Kopi Sekawan.

Kata kunci : Sistem Informasi, Persediaan, Penjualan, Laravel, MySQL, Waterfall.

1. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi di era Industri 4.0 telah memicu berbagai penemuan yang meningkatkan banyak aspek kehidupan manusia [1]. Berkat internet, orang dapat saling terhubung tanpa batasan waktu maupun lokasi geografis. Selain untuk komunikasi, internet juga dimanfaatkan untuk berbagai tujuan lain, seperti kegiatan jual-beli secara daring [2]. Melalui internet, orang dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka secara lebih efektif dan efisien tanpa perlu melakukan interaksi tatap muka [3].

Industri kopi, yang saat ini berkembang pesat, merupakan salah satu sektor komersial yang terdampak oleh perkembangan teknis tersebut. Kini, kopi telah menjadi bagian penting dari gaya hidup modern dan budaya sosial yang terus berubah, bukan sekadar minuman pembangkit semangat [4]. Minat masyarakat yang terus berlanjut terhadap produk kopi tercermin dari semakin banyaknya kedai kopi dan usaha terkait kopi di berbagai lokasi [5]. Agar tetap kompetitif di pasar yang persaingannya semakin ketat, para pelaku usaha dituntut untuk meningkatkan kualitas layanan serta efektivitas pengelolaan bisnis.

Toko Kopi Sekawan adalah usaha yang bergerak di bidang penjualan kopi. Berbagai tugas operasionalnya seperti pengelolaan inventaris, penanganan transaksi penjualan, dan penyusunan laporan keuangan masih dilakukan secara manual atau menggunakan perangkat lunak sederhana seperti *spreadsheet*. Pendekatan manual ini menimbulkan sejumlah masalah, antara lain kesalahan manusia dalam pencatatan, ketidakkonsistenan data inventaris, keterlambatan pembuatan laporan penjualan, serta kesulitan dalam memperoleh informasi penjualan yang

akurat dan tepat waktu. Masalah-masalah tersebut dapat menghambat kinerja operasional toko, dan pihak manajemen mungkin akan kesulitan dalam mengambil keputusan yang tepat berdasarkan informasi yang tersedia.

Seiring dengan perkembangan teknologi digital, penerapan sistem informasi berbasis web menjadi salah satu solusi yang dapat digunakan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan bisnis [6]. Sistem informasi penjualan berbasis web memungkinkan pengelolaan data penjualan, data produk, stok barang, serta laporan transaksi dilakukan secara terintegrasi dalam satu sistem. Selain itu, informasi yang tersimpan dapat diakses secara *real-time* sehingga memudahkan pemilik usaha dalam melakukan monitoring, evaluasi, dan pengambilan keputusan secara lebih cepat dan akurat.

Untuk membantu Toko Kopi Sekawan mengelola seluruh aktivitas penjualan secara efektif dan efisien dalam menghadapi permasalahan tersebut, diperlukan sebuah sistem informasi penjualan kopi berbasis web. Sistem ini diharapkan dapat mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat, mempercepat pembuatan laporan, mengoptimalkan pengelolaan inventaris, serta meningkatkan akurasi pencatatan transaksi. Guna memperbaiki manajemen penjualan di Toko Kopi Sekawan, penelitian ini bertujuan untuk membangun sistem informasi penjualan kopi berbasis web. Penerapan sistem ini diharapkan dapat memastikan operasional bisnis berjalan lebih efisien, transparan, dan terpadu, sehingga mampu meningkatkan daya saing serta mendorong pengembangan perusahaan dalam jangka panjang.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Toko Kopi Sekawan

Toko Kopi Sekawan adalah kedai kopi di Kota Probolinggo, Jawa Timur, yang menyajikan beragam minuman kopi, baik tradisional maupun kontemporer. Selain menawarkan produk berkualitas tinggi, kedai ini menyediakan suasana yang nyaman dan ramah bagi berbagai kalangan pelanggan untuk bersantai, berbincang, maupun bekerja. Toko Kopi Sekawan berkomitmen memberikan layanan pelanggan terbaik dan beroperasi setiap hari mulai pukul 11.00 hingga 23.00 WIB. Seiring dengan perkembangan usahanya, Toko Kopi Sekawan mulai memanfaatkan teknologi informasi untuk mengelola penjualan, inventaris, dan layanan pelanggan guna meningkatkan efektivitas serta efisiensi operasional.

2.2. Sistem Informasi

Karena membuat proses kerja menjadi lebih terorganisasi, sistematis, dan terarah, sistem informasi sangat penting bagi organisasi maupun bisnis [2]. Orang, proses, data, dan teknologi merupakan bagian-bagian dari sistem informasi yang bekerja sama untuk mengubah data menjadi informasi yang bermanfaat [6]. Sementara informasi merupakan hasil pemrosesan data yang memberikan nilai bagi pengguna dan menjadi dasar pengambilan keputusan, sistem adalah sekumpulan proses yang saling terkait yang bertujuan untuk mencapai tujuan tertentu [7].

2.3. Persediaan dan Penjualan

Komoditas atau bahan baku disimpan sebagai persediaan untuk berbagai keperluan, termasuk pemasaran, penjualan kembali, atau penggunaan dalam kegiatan manufaktur maupun perakitan. Barang-barang tersebut dapat berupa barang jadi ataupun bahan baku [8]. Persediaan adalah jumlah barang yang harus disimpan oleh suatu perusahaan di tempat tertentu, yang menunjukkan bahwa bisnis tersebut memasok sejumlah barang tertentu untuk memenuhi kebutuhan operasional manufaktur [9].

Menawarkan dan menjual barang atau jasa kepada klien merupakan kegiatan perusahaan yang krusial dalam menghasilkan pendapatan. Kualitas produk, harga, periklanan, dan layanan pelanggan semuanya memengaruhi kinerja penjualan [10].

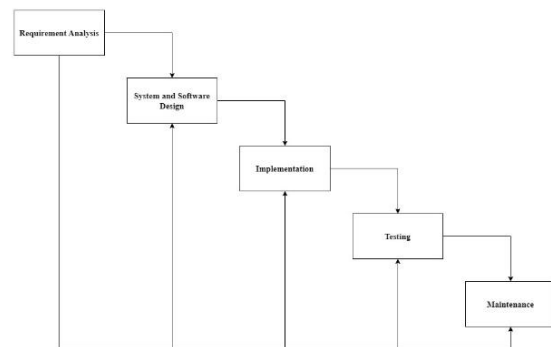
2.4. Framework Laravel

Laravel adalah *framework* PHP yang menggunakan pola *Model-View-Controller* (MVC) untuk menyederhanakan dan mempercepat pembuatan aplikasi daring [2]. *Framework* ini menyediakan berbagai fitur yang meningkatkan kualitas program, seperti *routing*, manajemen sesi, *caching*, dan autentikasi. *Laravel* memiliki kinerja yang lebih unggul dibandingkan *framework* pesaingnya, seperti *CodeIgniter* dan *Symfony*, dalam hal jumlah permintaan per detik, penggunaan memori, dan waktu respons [1].

Proyek berskala besar juga sangat cocok menggunakan *Laravel* karena kerangka kerja ini mempermudah pengelolaan fungsi dan pustaka yang kompleks. *Laravel* menawarkan keamanan yang lebih baik dan disarankan untuk pengembangan aplikasi web yang membutuhkan kapabilitas luas serta skalabilitas tinggi, meskipun memiliki kurva pembelajaran yang lebih tinggi dibandingkan kerangka kerja ringan seperti Slim [9].

3. METODE PENELITIAN

Dalam membangun sistem informasi pada toko kopi sekawan berbasis web ini, Perancangan sistem informasi pada Toko Kopi Sekawan ini dilakukan dengan menggunakan model *waterfall*, metode pendekatan kepada perangkat lunak sistematis yang memiliki tingkatan kemajuan berupa analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, pengujian, pemeliharaan. Gambaran ilustrasi model *waterfall*.



Gambar 1. Model Waterfall

3.1. Analisa Kebutuhan

Analisis kebutuhan sistem ini dirancang untuk memetakan fungsi-fungsi utama yang diperlukan dalam operasional harian berdasarkan peran dari setiap pengguna yang terlibat. Sistem ini memiliki dua aktor utama dengan batasan hak akses yang berbeda, yaitu Admin dan Kasir, guna menjaga keamanan dan efisiensi manajemen data. Menu utama yang disediakan oleh sistem terdiri dari Produk, Inventori, Transaksi, dan Riwayat Transaksi.

Peran Admin bertindak sebagai pengelola utama sistem (*super user*) yang memiliki otoritas penuh untuk mengakses, melihat, serta memanipulasi data di semua menu yang tersedia, mulai dari pengelolaan data master produk, pemantauan stok di inventori, melakukan proses transaksi, hingga meninjau laporan riwayat transaksi secara keseluruhan.

Di sisi lain, peran Kasir dirancang dengan hak akses yang sangat terbatas (*restricted*) demi alasan keamanan data finansial dan efisiensi kerja. Kasir hanya diberikan otoritas penuh pada menu Transaksi untuk melayani proses penjualan secara langsung di lapangan, serta memiliki akses terbatas untuk melihat menu Produk dan Inventori guna mengecek ketersediaan barang dan harga saat melayani pelanggan, namun sama sekali tidak memiliki akses ke menu Riwayat Transaksi.

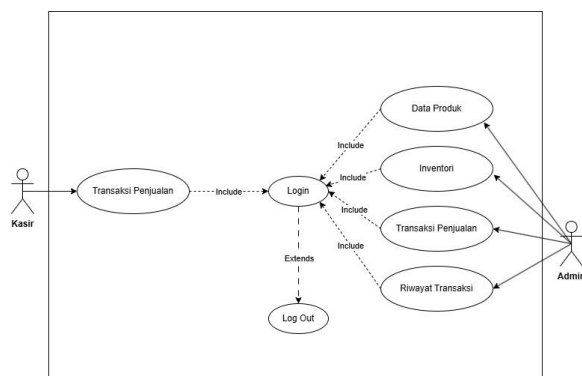
Tabel 1. Analisa Kebutuhan

No	Menu Sistem	Dekripsi Kebutuhan	Hak Admin	Hak Kasir
1	Produk	Mengelola data master barang (tambah, edit, hapus, dan lihat detail produk/harga)	Full akses	Tidak ada akses
2	Inventori	Memantau stok barang, mengelola pasokan masuk/keluar, dan penyesuaian stok.	Full akses	Tidak ada akses
3	Transaksi	Membuat nota penjualan baru, memproses pembayaran pelanggan, dan cetak struk.	Full akses	Full akses
4	Riwayat Transaksi	Melihat daftar penjualan yang lalu, laporan omset, dan pembatalan/retur transaksi.	Full akses	Tidak ada akses

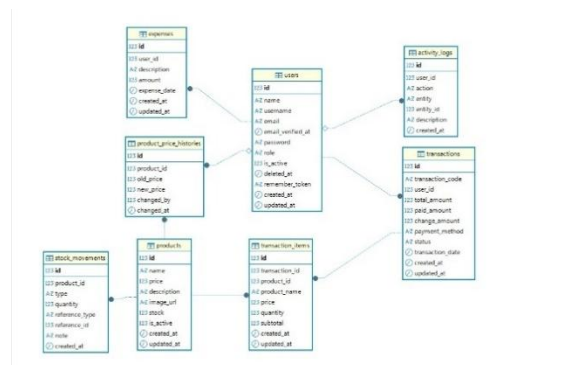
3.2. Desain Sistem

Unified Modeling Language (UML), yang menggunakan serangkaian diagram untuk merepresentasikan sistem, digunakan untuk menjelaskan rancangan sistem di sini. Fokus pemodelan dibagi menjadi dua aspek utama: struktural dan perilaku. Terkait komponen perilaku, *Use Case Diagram* digunakan untuk memetakan operasi dasar sistem dan memperlihatkan bagaimana aktor berinteraksi dengan sistem dari sudut pandang pengguna. Sementara itu, *Entity Relationship Diagram* (ERD) digunakan untuk mendefinisikan entitas, atribut, dan hubungan antar-data secara presisi guna menentukan arsitektur penyimpanan data. Penggabungan *use case* untuk proses dan ERD untuk struktur basis data menghasilkan cetak biru sistem yang komprehensif, terorganisasi, serta mudah dipahami oleh para pemangku kepentingan dan tim pengembang.

Use case diagram dan *entity relationship diagram* ditampilkan pada gambar 2 dan 3.



Gambar 2. Use Case Diagram



Gambar 3. Entity Relationship Diagram

3.3. Implementasi Sistem

Implementasi sistem ialah hasil desain Sistem Informasi pada Toko Kopi Sekawan ke dalam format web yang fungsional dikenal sebagai implementasi sistem. Desain yang telah dibuat sebelumnya kini mulai diimplementasikan dalam bentuk arsitektur basis data, kode program, dan antarmuka pengguna. Implementasi ini bertujuan untuk membangun kerangka kerja yang memungkinkan pengelolaan persediaan obat dan transaksi penjualan yang lebih terorganisir. Kerangka kerja *Laravel* digunakan untuk membangun sistem berbasis web, yang menggabungkan semua fungsionalitas yang direncanakan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Implementasi Sistem

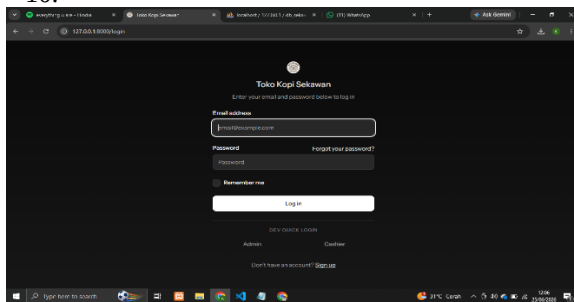
Hasil analisis dan perancangan diwujudkan menjadi aplikasi berbasis yang siap digunakan langsung oleh pengguna akhir pada tahap implementasi sistem. Dalam tahap ini, rancangan yang telah dibuat sebelumnya dikembangkan menjadi sistem informasi berbasis web dengan fungsionalitas yang disesuaikan dengan kebutuhan pengguna. Pengembangan struktur basis data, penulisan kode program, serta perancangan antarmuka pengguna yang intuitif dan mudah digunakan merupakan bagian dari proses implementasi ini.

Sistem kasir ini dikembangkan menggunakan *framework Laravel* sebagai teknologi utamanya, yang menyediakan fitur untuk pengembangan aplikasi web yang terorganisir, aman, dan efektif. Berbagai operasi sistem seperti pengelolaan data produk, inventaris, transaksi penjualan, dan riwayat transaksi diintegrasikan ke dalam satu aplikasi yang padu menggunakan *Laravel*.

Sistem ini juga memanfaatkan *MySQL* sebagai Sistem Manajemen Basis Data (DBMS). Seluruh data sistem seperti detail transaksi, pengguna, produk, inventaris, dan catatan transaksi—dikelola oleh *MySQL* untuk keperluan penyimpanan, administrasi, dan pemrosesan. Penggunaan *MySQL* memungkinkan data dikelola secara terstruktur, sehingga mempermudah aktivitas seperti pencarian, pembaruan, dan penghapusan data, serta pembuatan laporan transaksi. Kombinasi antara *Laravel* dan *MySQL* juga meningkatkan kinerja sistem dalam pengelolaan data secara *real-time*.

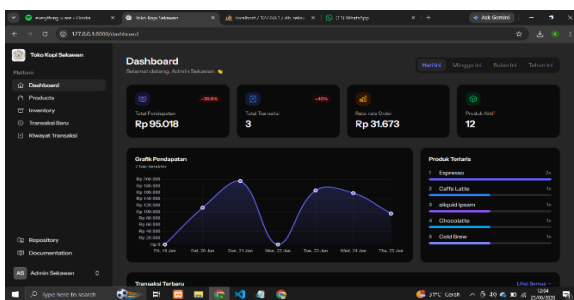
Hasil dari tahap implementasi ini adalah aplikasi web dengan antarmuka interaktif yang mempermudah pekerjaan administrator maupun kasir. Kasir dapat melakukan transaksi penjualan dengan lebih cepat dan akurat, sementara administrator dapat mengelola data produk, inventaris, transaksi, serta riwayat data.

Kualitas tahapan sebelumnya yaitu analisis kebutuhan dan perancangan sistem sangat memengaruhi keberhasilan implementasi sistem. Ketika kebutuhan pengguna didefinisikan dengan jelas dan sistem dibangun secara tepat, proses implementasi akan menghasilkan aplikasi yang memenuhi kebutuhan operasional serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi manajemen penjualan di Toko Kopi Sekawan. Hasil sistem ini dapat dilihat pada gambar 4 – 10.



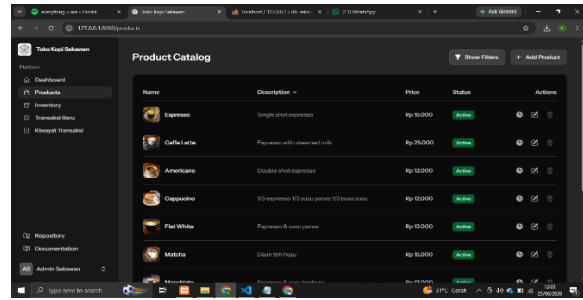
Gambar 4. Halaman Login

Halaman login merupakan halaman pertama yang muncul saat pengguna mengakses Sistem Informasi ini. Pada halaman ini, pengguna yang belum memiliki akun dapat melakukan registrasi terlebih dahulu. Setelah akun berhasil dibuat, pengguna dapat masuk ke dalam sistem dengan memasukkan *email* dan *password* yang telah didaftarkan. Jika data yang dimasukkan benar, sistem akan memverifikasi akun dan mengarahkan pengguna ke halaman utama sesuai dengan hak akses yang dimiliki.



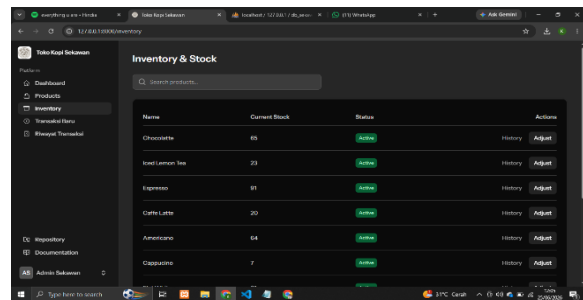
Gambar 5. Halaman Dashboard

Setelah pengguna berhasil login, sistem akan menampilkan halaman dashboard sebagai halaman utama. Dashboard menyajikan ringkasan informasi yang berkaitan dengan aktivitas penjualan, seperti tren penjualan dalam periode tertentu, sehingga pengguna dapat memantau perkembangan penjualan dengan lebih mudah. Informasi tersebut ditampilkan dalam bentuk yang mudah dipahami untuk membantu pengguna dalam melakukan pemantauan dan pengambilan keputusan.



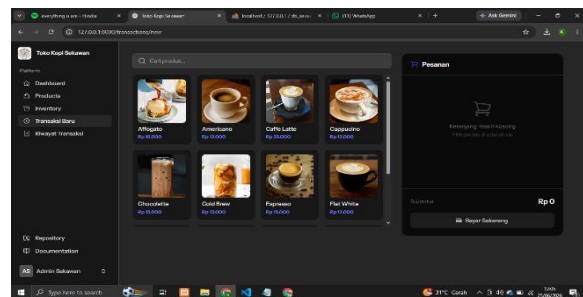
Gambar 6. Halaman Produk Katalog

Di halaman ini, admin dapat mengelola data produk katalog yang tersedia di dalam sistem. Admin memiliki hak akses untuk menambahkan produk katalog baru dengan mengisi informasi seperti nama produk, harga, deskripsi, dan foto produk. Selain itu, admin juga dapat mengubah informasi produk yang telah tersedia maupun menghapus produk yang sudah tidak dijual atau tidak lagi dilakukan restock, sehingga katalog produk tetap terbaru dan sesuai dengan kondisi stok yang ada.



Gambar 7. Halaman Inventory dan Stok

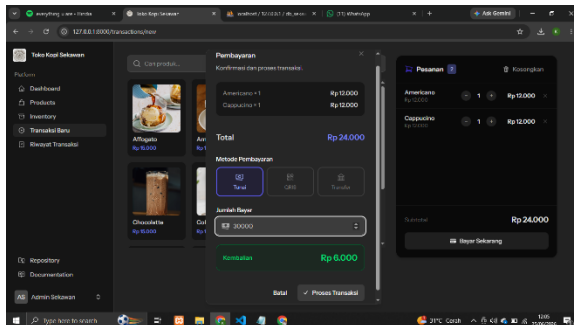
Pada halaman ini ditampilkan informasi mengenai data stok produk yang tersedia di toko. Admin dapat melihat daftar produk yang masih aktif beserta jumlah sisa stok yang dimiliki oleh masing-masing produk. Melalui halaman ini, kondisi persediaan dapat dipantau dengan mudah sehingga admin dapat mengetahui produk yang stoknya mulai menipis dan segera melakukan restock apabila diperlukan.



Gambar 8. Halaman Transaksi

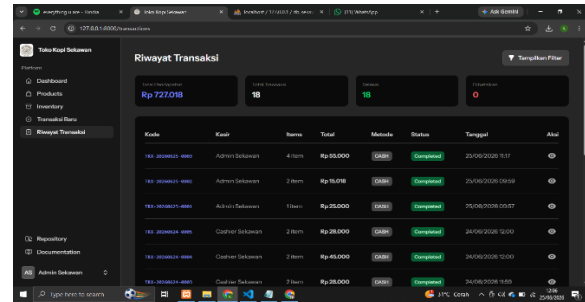
Pada halaman ini, kasir dapat melakukan transaksi penjualan dengan mudah ketika pelanggan melakukan pemesanan. Kasir hanya perlu memilih produk yang dipesan dari daftar menu yang tersedia,

kemudian sistem akan secara otomatis menghitung total pembayaran. Setelah transaksi berhasil disimpan, data penjualan akan tercatat ke dalam sistem dan stok produk akan berkurang sesuai dengan jumlah yang terjual.



Gambar 9. Halaman Pembayaran

Setelah kasir menginputkan pesanan pelanggan, sistem akan secara otomatis menampilkan total harga yang harus dibayarkan. Pada halaman ini, kasir juga dapat memilih metode pembayaran yang digunakan oleh pelanggan, seperti tunai maupun non-tunai. Setelah pembayaran dikonfirmasi, transaksi akan diproses dan tersimpan ke dalam sistem sebagai data penjualan.



Gambar 10. Halaman Riwayat Transaksi

Pada halaman ini, admin dapat melihat seluruh riwayat transaksi penjualan yang telah dilakukan beserta informasi mengenai pengguna atau kasir yang menginputkan setiap transaksi. Selain itu, tersedia fitur filter yang memudahkan admin dalam mencari data transaksi berdasarkan kriteria tertentu, sehingga proses pemantauan dan pencarian riwayat transaksi menjadi lebih cepat dan efisien.

4.2. Pengujian Sistem

Pengujian sistem dilakukan dengan menggunakan metode *Black Box Testing* setelah tahap implementasi. Pada tahap ini, dilakukan uji kelayakan terhadap sistem informasi yang telah dikembangkan. *Black box testing* digunakan untuk memastikan bahwa sistem beroperasi sesuai dengan yang diharapkan.

Tabel 2. Pengujian Login dan Register

No	Modul yang diuji	Hasil yang diharapkan	Hasil
1.	Memasukkan <i>email</i> dan <i>password</i> benar	Menampilkan halaman dashboard	Sesuai
2.	Memasukkan <i>email</i> dan <i>password</i> salah	Menampilkan pesan " <i>email</i> atau <i>password</i> salah"	Sesuai
3.	Memasukkan <i>email</i> dan <i>password</i> kosong	Menampilkan pesan <i>email</i> dan <i>password</i> tidak boleh kosong	Sesuai
4.	Menu Log Out	Akan kembali ke halaman awal yaitu <i>login</i>	Sesuai
5.	Register	Membuat akun dan dapat <i>login</i> ke dalam sistem	Sesuai
6.	Forgot your password	Menampilkan ke halaman lupa sandi	Sesuai

Tabel 3. Pengujian Menu Produk

No	Modul yang diuji	Hasil yang diharapkan	Hasil
1.	Memilih menu produk	Menampilkan semua produk	Sesuai
2.	Tombol tambah	Menampilkan <i>pop up</i> tambah produk baru	Sesuai
3.	Tombol simpan	Menyimpan dan menampilkan di list tabel awal	Sesuai
4.	Tombol edit	Menampilkan <i>pop up</i> edit produk	Sesuai
5.	History	Menampilkan <i>history</i> perubahan sebelumnya	Sesuai
6.	Tombol hapus	Dapat menghapus data produk	Sesuai
7.	Show Filter	Saat di klik menampilkan fitur filter dan berfungsi sesuai filternya	Sesuai

Tabel 4. Pengujian Menu Inventori

No	Modul yang diuji	Hasil yang diharapkan	Hasil
1.	Memilih menu inventori	Menampilkan semua produk	Sesuai
2.	Tombol <i>adjust</i>	Menampilkan <i>pop up</i> tambah stok	Sesuai
3.	Tombol simpan	Menyimpan stok terbaru	Sesuai
4.	History	Menampilkan <i>history</i> perubahan sebelumnya	Sesuai
5.	Tombol Search	Menampilkan data produk yang sesuai dengan pencariannya	Sesuai

Tabel 5. Pengujian Menu Transaksi

No	Modul yang diuji	Hasil yang diharapkan	Hasil
1.	Memilih menu transaksi	Menampilkan semua produk	Sesuai
2.	Tombol pilih produk	Menambahkan produk yang dipilih ke dalam keranjang pesanan	Sesuai
3.	Tombol search	Menampilkan data produk yang sesuai dengan pencariannya	Sesuai
4.	Tombol bayar sekarang	Menampilkan <i>pop up</i> konfirmasi pembayaran	Sesuai

No	Modul yang diuji	Hasil yang diharapkan	Hasil
5.	Masukkan jumlah bayar	Menginputkan nominal yang uang yang diberikan oleh pelanggan saat pembayaran dan menampilkan kembaliannya	Sesuai
6.	Tombol proses transaksi	Dapat menyimpan transaksi dan ditampilkan di menu riwayat transaksi	Sesuai

Tabel 6. Pengujian Menu Riwayat Transaksi

No	Modul yang diuji	Hasil yang diharapkan	Hasil
1.	Memilih menu riwayat transaksi	Menampilkan semua riwayat transaksi	Sesuai
2.	Ikon mata	Menampilkan detail transaksi	Sesuai
3.	Tampilkan filter	Saat di klik menampilkan fitur filter dan berfungsi sesuai filternya	Sesuai

Hasil pengujian *Black Box* menunjukkan bahwa seluruh fungsionalitas sistem yang esensial termasuk pengelolaan data, penyaringan, dan kemampuan pencarian berfungsi dengan baik dan tanpa masalah berarti.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Inventaris dan Penjualan untuk Toko Kopi Sekawan yang dibangun menggunakan *framework Laravel* dan basis data *MySQL* telah berhasil diimplementasikan sesuai dengan kebutuhan operasional toko. Platform ini mengintegrasikan data produk, inventaris, transaksi penjualan, dan pengelolaan riwayat transaksi ke dalam satu sistem berbasis web, sehingga memungkinkan operasional yang sebelumnya dilakukan secara manual dapat diselesaikan dengan lebih cepat, akurat, dan efisien. Selain itu, sistem ini membantu meminimalkan risiko kesalahan pencatatan dan kehilangan data, sekaligus menyediakan informasi *real-time* yang mendukung aktivitas operasional serta pengambilan keputusan. Sistem ini dinilai layak digunakan untuk mengelola inventaris dan penjualan di Toko Kopi Sekawan karena hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh fungsi sistem berjalan sebagaimana mestinya.

Sistem ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menambahkan fitur pelaporan tambahan seperti analisis keuntungan, peringatan stok minimum, dan laporan penjualan berkala guna meningkatkan manajemen inventaris. Efisiensi dan kemudahan penggunaan sistem juga dapat ditingkatkan melalui penambahan teknologi pendukung seperti pemindai kode batang dan pencetakan struk otomatis. Untuk memastikan keberlanjutan dan keandalan sistem di masa depan serta memenuhi kebutuhan operasional Toko Kopi Sekawan yang terus berkembang, aspek keamanan, pencadangan data, dan optimalisasi kinerja juga harus diperhatikan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. Ilhamsyah and I. Ramadhan, "Rancang Bangun Aplikasi Reservasi Meja Makan Berbasis Web menggunakan Framework Laravel (Studi Kasus: Kafe Kedai Lante Satu)," *Innov. J. Soc. Sci. Res.*, vol. 4, no. 6, pp. 8173–8189, 2024, [Online]. Available: <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/17103>
- [2] D. A. Pratama, F. S. Effendy, and N. D. Susanti, "Sistem Informasi Manajemen Hotspot Berbasis Web Menggunakan Framework Laravel Studi Kasus CV Azzahra.Net," *J. Pengabd. pada Masy. Ilmu Pengetah. dan Teknol. Terintegrasi*, vol. 7, no. 2, pp. 126–136, 2023, doi: 10.33795/j-indeks.v7i2.4198.
- [3] D. Anto *et al.*, "Penerapan Sistem Aplikasi Point of Sales (Pos) Dengan," vol. 06, no. 02, pp. 279–287, 2025.
- [4] P. A. Djuri, I. P. E. Darmawan, A. Widyakusuma, and M. B. Bas, "Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada Usaha Kedai Kopi: Studi Kasus pada Base Coffee Indonesia," *J. Bisnis Mhs.*, vol. 5, no. 1, pp. 81–91, 2025, doi: 10.60036/jbm.v5i1.297.
- [5] A. Wafiq and A. Momon, "Sistem Informasi Pada UMKM Kedai Jalinan Coffee," *Gener. J.*, vol. 7, no. 2, pp. 126–132, 2023, doi: 10.29407/gj.v7i2.19057.
- [6] Adzandyma Al Aziz, Oky Raja Khairuddin Nasution, and Pria Mitra Purba, "Sistem Informasi Stok Dan Penjualan Kopi Gayo Pada Toko Success Coffee Gayo Menggunakan Metode Forecasting," *J. Comput. Digit. Bus.*, vol. 3, no. 2, pp. 59–68, 2024, doi: 10.56427/jcbd.v3i2.397.
- [7] M. G. Langgawan Putra, "Sistem Informasi Persediaan Stok Bahan Baku Toko Kopi Dengan Menggunakan Metode Waterfall," *Al-Ulum J. Sains Dan Teknol.*, vol. 7, no. 1, pp. 1–8, 2022, doi: 10.31602/ajst.v7i1.4190.
- [8] B. D. T. Yulyanti, Ninda, Yulianingsih, "Pada Kedai Soyu Berbasis Java," vol. 04, no. 04, pp. 713–719, 2023.
- [9] A. Murod, R. Hadiwiyanti, and D. S. Y. Kartika, "Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Persediaan Barang Menggunakan Framework Laravel (Studi Kasus : Pt. Jazeera Inti Sukses)," *J. Inform. dan Tek. Elektro Terap.*, vol. 12, no. 3, pp. 2210–2219, 2024, doi: 10.23960/jitet.v12i3.4706.
- [10] D. Mahdalena, V. N. Sari, N. Qurniati, and P. Prahasti, "Malik, D. S., & Zein, A. (2022). Perancangan Aplikasi Sistem Informasi Penjualan Online Berbasis Web Menggunakan Metode Personal Extreme Programing Di Toko Surya Gemilang. Jurnal Ilmu Komputer, 5(2), 51-51., " *Digit. Transform. Technol.*, vol. 3, no. 2, pp. 609–617, 2023.